

**ANALISIS FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR PEKERJAAN
YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
KULINER DI KECAMATAN BABAKAN MADANG KOTA
BOGOR**

Nabila Fenelia

Abstrak

Pada UMKM di Indonesia, proporsi pekerja perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Terdapat berbagai kendala maupun risiko dalam suatu pekerjaan dalam sektor non-formal seperti UMKM yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada pekerja perempuan. Produktivitas kerja yang rendah mempengaruhi menurunnya produksi serta kualitas dan kuantitas pekerja perempuan. Tujuan dari penelitian ini menganalisis faktor individu dan faktor pekerjaan yang berhubungan dengan produktivitas kerja UMKM pada pekerja perempuan. Metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Subjek penelitian seluruh pekerja perempuan di UMKM Kecamatan Babakan Madang yang berjumlah 75 orang dengan metode *total sampling*. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dengan uji Chi-Square dan multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil penelitian bivariat menunjukkan usia (p -value=0.002), sikap (p -value=0.001) dan lingkungan kerja fisik (p -value=0.017) memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja. Pada analisis multivariat, diketahui faktor usia (p -value=0.004; POR=0.19; 95% CI=0.06-0.59, yang menandakan bahwa usia muda (<25 tahun) dapat meminimalisir risiko tidak produktif dalam bekerja sebesar 0.19 kali. Disarankan untuk pekerja perempuan usia muda untuk memperbaiki sikap dan komunikasi, membangun lingkungan kerja fisik yang baik serta aktif berpartisipasi dalam pelatihan K3 yang diadakan lintas sektor terkait.

Kata Kunci: Produktivitas, UMKM, Pekerja Perempuan

ANALYSIS OF INDIVIDUAL AND OCCUPATIONAL FACTORS RELATED TO WORK PRODUCTIVITY OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) CULINARY IN BABAKAN MADANG DISTRICT, BOGOR CITY

Nabila Fenelia

Abstract

In MSMEs in Indonesia, the proportion of female workers is higher than that of male workers. There are various obstacles and risks in a job in the non-formal sector, such as MSMEs, that can affect the work productivity of female workers. Low work productivity affects production as well as the quality and quantity of female workers. The purpose of this study is to analyze individual factors and work factors related to the work productivity of MSMEs in female workers. The research method uses quantitative analysis with a cross-sectional study design. The research subjects were all female workers in MSMEs in Babakan Madang District who found 75 people using the total sampling method. Data analysis used univariate, bivariate with Chi-Square test and multivariate with multiple logistic regression. The results of the bivariate study showed that age (p-value=0.002), attitude (p-value=0.001) and physical work environment (p-value=0.017) had a significant relationship with work productivity. In multivariate analysis, it is known that the age factor (p-value= 0.004; POR= 0.19; 95% CI= 0.06-0.59), which indicates that young age (<25 years) can minimize the risk of being unproductive at work by 0.19 times. It is recommended for young female workers to improve attitudes and communication, build a good physical work environment, and actively participate in OSH training held across related sectors.

Keywords: Productivity, MSMEs, Women Workers